

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji tentang profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kompleksitas perusahaan terhadap *fee audit*. Analisis yang digunakan yaitu analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS. Data sampel laporan keuangan perusahaan sebanyak 63 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018.

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

4. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *fee audit* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018.
5. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *fee audit* pada perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018.
6. Kompleksitas perusahaan berpengaruh positif terhadap *fee audit* pada perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh hasil ukuran perusahaan dan kompleksitas perusahaan berpengaruh positif terhadap *fee audit*. Sehingga dapat dikatakan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi *fee audit* termasuk didalamnya mengenai ukuran suatu perusahaan dan juga seberapa

kompleks perusahaan tersebut. Adapun yang menjadi bahan pertimbangannya yaitu, untuk ukuran perusahaan terutama perusahaan besar yaitu nilai total aset perusahaan yang tinggi dan sumber daya yang digunakan perusahaan dalam jumlah yang banyak. Untuk kerumitan/kompleksitasnya berdasarkan pada jumlah anak yang dimiliki perusahaan, adanya perbedaan aktivitas produksi antara anak dan induk perusahaan, dan juga adanya perbedaan transaksi yang dilakukan, baik transaksi induk dan anak perusahaan, maupun transaksi luar negeri.

Dari penelitian ini, dapat diketahui alasan *fee audit* auditor dalam jumlah yang besar, dikarenakan kendala dan kerumitan proses audit yang dijalani, belum lagi bila suatu perusahaan mengalami kendala internal yang mempengaruhi proses audit. Bukan hanya itu saja, namun jumlah karyawan dalam satu tim yang dibutuhkan dalam mengaudit suatu laporan perusahaan juga banyak.

5.3 Keterbatasan penelitian

Dalam hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian yaitu masih banyaknya perusahaan yang tidak mencantumkan/melaporkan *fee audit* yang diberikan kepada auditor pada satu periode pengauditannya. Sehingga tidak banyaknya data yang dapat digunakan dalam penelitian. Selain itu juga karena banyaknya perusahaan yang tidak adanya kelengkapan data per tahunnya. Misalnya saja pada tahun 2016, data yang dilaporkan lengkap, namun pada tahun 2017 dan 2018 tidak adanya kelengkapan data. Sehingga perusahaan tersebut keluar dari kategori sampel. Hal

ini yang membuat peneliti mengalami kesulitan dalam menganalisis dan dalam proses pengolahan datanya.

5.4 Saran

Saran yang diberikan kepada peneliti yang akan melakukan penelitian tentang *fee audit*, bisa menggunakan variabel lainnya yang belum diteliti pada penelitian ini, diantaranya resiko perusahaan, ukuran KAP, kompleksitas audit, dan ukuran dewan komisaris. Selain itu juga untuk sampel dan populasi penelitian yang lebih lama, atau dengan data terbaru. Karena dengan semakin banyaknya data yang akan diolah, maka kesulitan yang akan dialami peneliti dalam menganalisis dan mengolah datanya akan berkurang. Banyaknya data yang digunakan juga akan memberikan hasil yang lebih akurat, dengan berbagai kriteria dan faktornya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. (2017). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik, Buku 1, Edisi 5*. Jakarta:Salemba Empat.
- Azizah, ddk. (2021). Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Profitabilitas, dan Resiko Perusahaan Terhadap Fee Audit. *Jurnal Universitas Telkom, Bandung*.
- Darmaningtyas, S. (2018). *Skripsi: Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi KAP, dan Ukuran Perusahaan Klien terhadap Kualitas Audit*. Universitas Islam Indonesia.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, A. (2015). *Auditing I: Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan*. Yogyakarta: YKPN.
- Hartoko, M. Setiadi. (2019). *Permeriksaan Akuntansi (Teori dan Praktek)*. Yogyakarta:Bening Puastaka.
- Hartono, J. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis (Edisi 5)*. Yogyakarta: BPFE.
- Hasan, Mudrika A. (2017). Pengaruh Kompleksitas Audit, Profitabilitas Klien, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Fee.

- Huri, S. dan E. Syofyan. (2019). Pengaruh Jenis Industri, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Perusahaan, dan Profitabilitas Klien Terhadap Audit Fee. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2016). *Standar Profesional Akuntan Publik: Seri Pengguna Hasil Pekerjaan Pihak Lain*. Jakarta: Salemba Empat. *Pekbis Jurnal*.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2008). Kode Etik Profesi Akuntan Publik. Jakarta: Salemba Empat.
- Iqbal, M. dan J. Indira. (2015). Pengaruh Masa Penugasan Audit dan Spesialisasi KAP Terhadap Kualitas Audit – Suatu studi dengan pendekatan *Earnings Surprise Benchmark*. *Diponegoro Journal of Accounting*.
- Jensen, M. C. and W. H. Meckling. (1976). *The Theory Of The Firm: Manajerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure*. *Journal of Financial and Economics*.
- McKeown, J. C. dan W. Hopwood. (1991). Toward and Explanation of Auditor Failure to Modify the Audit Reports of Bankrupt Companies. *Auditing Journal of Practice and Theory Supplement*.
- Mulyadi. (2014). *Auditing (Edisi 6)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Napitupulu, Yessy C. Y. (2018). *Skripsi: Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Audit, dan Resiko Perusahaan Terhadap*

Audit Fee pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2014-2016. Universitas Sumtera Utara.

Nisak, B. I. Khoirin. (2020). Skripsi: Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, Fungsi Audit Internal, Resiko Perusahaan, dan Ukuran KAP Terhadap Fee Audit. Universitas Negeri Semarang.

Panjaitan, C. M. dan A. Choriri. (2014). Pengaruh Tenure, Ukuran KAP, dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*.

Prasita, A. dan P. H. Adi. (2006). Pengaruh Kompleksitas Audit dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Audit dengan Moderasi Pemahaman terhadap Sistem Informasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* Volume XIII.

Sartono, R. Agus. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi 4. Yogyakarta: BPF.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tan, Nicholas. (2018). Skripsi: *Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure dan Spesialisasi Industri Auditor Terhadap Kualitas Audit*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Tehila, A. Sharon dan Yusuf, M. (2020). Skripsi: *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Fee Audit pada Perusahaan Jasayang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2018*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.

- Wibowo, A. dan H. Rossieta. (2009). Faktor-faktor Determinasi Kualitas Audit – Suatu studi dengan Pendekatan Earning Surprise Benchmark. Palembang: Simposium Nasional Akuntansi XII.
- Wibowo, A. S dan I. Ghozali. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Biaya Audit Eksternal dengan Risiko Litigasi sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal of Accounting*.
- Yulianti, N., Henri A. dan Salma T. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Audit, Resiko Perusahaan, dan Ukuran KAP terhadap Fee Audit. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*.
- Yulio, W. S. (2016). Pengaruh Konvergensi IFRS, Komite Audit, dan Kompleksitas Perusahaan Terhadap Fee Audit. *Jurnal Akuntansi Bisnis*.
- Yusica, M. dan W.A Sulistyowati. (2020). Penentuan Audit Fee Ditinjau dari Kompleksitas Perusahaan, Internal Audit dan Resiko Audit. *Jurnal Akademi Akuntansi*.

Sumber Internet

<https://iapi.or.id/Iapi/detail/628>

<http://iaiglobal.or.id>

<https://kbbi.web.id/profitabilitas>

<https://kompas.com/manufaktur>